

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan menjalankan Kerja Profesi di salah satu perusahaan BUMN yaitu PT PLN Persero perusahaan yang beroperasi di bidang listrik. Selama melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan ditempatkan di divisi *Human Talent Development* yaitu divisi pengembangan karir pegawai untuk terus berkembang di perusahaan tersebut. Praktikan menjalankan Kerja Profesi ini kurang lebih selama tiga bulan dimulai dari 12 Juni 2023 sampai 12 September 2023 dengan sistem kerja *Work From Office* (WFO) setiap hari, jam kerja pada PT PLN Persero yaitu senin sampai Kamis mulai dari 07.30-16.00 WIB sementara untuk hari Jumat 07.30-16.30. Divisi *Human Talent Development* Praktikan membantu untuk melakukan sertifikasi pegawai, mempersiapkan pelatihan, dan konseling. Pekerjaan tersebut sangat berhubungan dengan teori pada mata kuliah yang dipelajari oleh Praktikan selama belajar di Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

Praktikan telah mendapat gambaran dunia kerja selama menjalani Kerja Profesi sehingga ketika nanti Praktikan terjun langsung ke dunia kerja sudah bisa menyesuaikan lingkungannya. Banyak hal yang dapat dipelajari dari pelaksanaan Kerja Profesi seperti melatih cara berkomunikasi kepada sesama rekan atau atasan kerja, cara menyelesaikan masalah, beradaptasi dengan orang baru, kerjasama tim, dan kemampuan analisa. Pengalaman Kerja Profesi di PT PLN Persero pada divisi *Human Talent Development* sangat mendapatkan manfaat baik itu *soft skill* atau *hard skill* dan juga Praktikan menjadi belajar bagaimana cara perusahaan tersebut mengembangkan karir pegawainya dan juga memajukan program perusahaan agar terus mengeluarkan inovasi terbaru serta melakukan konseling kepada pegawai yang belum pernah Praktikan lakukan. Dengan begitu Praktikan bisa langsung mempraktikkan materi atau ilmu yang telah dipelajari di Universitas Pembangunan Jaya, ada beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan tugas pada divisi *Human Talent Development*

selama Praktikan Kerja Profesi, contohnya seperti mata kuliah pelatihan, konseling, sentra asesmen dan wawancara observasi. Dalam setiap belajar, tentunya akan mengalami kendala yang tidak terduga, sama halnya seperti kegiatan Kerja Profesi yang Praktikan lakukan juga memiliki kendala namun ketika dihadapkan oleh kendala tersebut, Praktikan segera mencari solusi agar segera teratasi. Cara Praktikan menghadapi kendala tersebut yaitu mencari solusi dari diri sendiri atau meminta bantuan kepada rekan atau atasan kerja sehingga dapat mempermudah dan menghemat waktu agar bisa lebih cepat terselesaikan.

Setelah tiga bulan melaksanakan Kerja Profesi di PT PLN Persero dan merasa tujuan dari Kerja Profesinya sudah terpenuhi maka Praktikan secara tidak langsung mendapatkan gambaran bagaimana situasi dan kondisi pada lingkungan kerja sesungguhnya dan meningkatkan pengetahuan di bidang *Human Talent Development* serta menambah pengalaman dan keterampilan dalam dunia kerja.

4.2 Saran

Sesudah melakukan Kerja Profesi, terdapat beberapa masukan bagi mahasiswa, universitas, dan perusahaan yang mana saran ini berguna untuk kedepannya. Di antara lain adalah :

4.2.1. Saran Bagi PT PLN Persero

Beberapa saran bagi PT PLN Persero yakni sebagai berikut:

- a. Program konseling perlu disosialisasikan secara lebih detail sehingga pegawai dapat memahami konsep dari konseling tersebut. Dengan demikian layanan yang sudah disediakan dapat digunakan secara optimal dan dapat memenuhi tujuannya.
- b. Pelatihan yang sudah ditentukan sejak awal melalui TNA seharusnya langsung ditindaklanjuti terutama terkait pencarian narasumber. Dengan demikian waktu untuk mencari narasumber cukup banyak sehingga penjadwalan pelatihan tidak terkendala jadwal narasumber.

- c. Bila proses sertifikasi adalah hal yang rutin terjadi maka perlu dipikirkan sistem sosialisasi informasi yang lebih efektif sehingga tidak membuat pegawai harus bolak-balik datang ke ruang HTD untuk menanyakan perkembangan proses. Sistem ini dapat menggunakan sosial media *Whatsapp* seperti yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi terkait konseling.

4.2.2. Saran Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Terdapat masukan untuk Universitas Pembangunan Jaya yang dapat diberikan adalah lebih diperhatikan lagi apabila mahasiswa ingin melaksanakan Kerja Profesi telah lulus beberapa mata kuliah yang relevan dengan pekerjaannya nanti dan harus lebih menguasai materi tersebut agar bisa lebih meningkatkan ilmu pengetahuan ketika pelaksanaan Kerja Profesi.

4.2.3. Saran Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa yang ingin menjalankan Kerja Profesi (KP) terdapat saran yang akan diberikan yaitu mempersiapkan diri sebaik mungkin seperti membuat daftar riwayat hidup yang detail serta melengkapi semua berkas yang dibutuhkan baik dari pihak perusahaan atau dari pihak kampus, selain itu juga harus memastikan semua mata kuliah yang mendukung jalannya kegiatan Kerja Profesi ini seperti pelatihan, konseling, psikologi organisasi, sentra asesmen juga telah lulus karena hal ini sangat berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan. Ketika sedang menjalankan Kerja Profesi, mahasiswa tidak perlu malu untuk bertanya kepada rekan atau atasan kerja jika mengalami kesulitan atau kendala karena hal ini wajar untuk dilakukan. Apabila mahasiswa melaksanakan Kerja Profesi dan terdapat kegiatan pelatihan, diperlukannya *soft skill* kerjasama tim, berkomunikasi, dan *problem solving* yang baik untuk memudahkan jalannya pelatihan tersebut agar mencegah terjadinya miskomunikasi.